

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metodologi penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono., 2015). Berdasarkan hal tersebut maka perlu memperhatikan metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaannya. metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode untuk menjawab permasalahan penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari wawancara, observasi, penggalian dokumen (Wahidmurni, 2017).

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penulis ingin menggambarkan inovasi yang dilakukan toko retail Arafah yang membuat keuntungannya meningkat disaat membesarnya pasar ekonomi bawah akibat dampak covid-19.

#### **3.2 Lokasi / Tempat penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian ini di Toko retail Arafah yang tepatnya Di Jalan Raya Mojopuro, Kelurahan Babatan, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Alasan dari peneliti memilih lokasi ini karena toko retail Arafah merupakan toko retail yang cocok dengan peluang kondisi saat ini dimana pasar kelas menengah semakin kecil dan pasar kelas bawah semakin besar karena COVID-19.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dilakukan dengan pengambilan informasi secara langsung.

##### **2. Sumber Data**

Sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut :

#### a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil kuesioner (Husein Umar., 2012), Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan owner, karyawan, pelanggan dan supplier.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli atau secara singkat data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. data sekunder yang didapat dari penelitian ini adalah dari sumber seperti jurnal dan artikel buku-buku, atau yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah 1 pemilik, 4 karyawan toko, 3 reseller serta 10 pelanggan toko Arafah

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara informan dengan pewawancara tentang masalah yang diteliti, dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang terkait dengan maksud memperoleh atau melengkapi data yang diperoleh (Imam Gunawan., 2015).

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik Toko Retail Arafah, 4 pegawai, 3 supplier dan 10 konsumen.

Tabel 2 Daftar pertanyaan wawancara

NO	KATA KUNCI	TARGET	PERTANYAAN
1	9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Customer segment</i>	<i>Owner</i>	a) Siapa yang menjadi target bisnis anda ? b) Segmen pelanggan mana yang berpotensi membeli produk anda ?
	9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Value propositions</i>	<i>Owner</i>	a) Apa saja kelebihan toko anda agar konsumen memilih belanja disini ? b) Mengapa masyarakat harus memilih toko ini untuk membeli kebutuhan mereka dan apa yang membedakan dari pesaing anda ?
	9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Channel</i>	<i>Owner</i>	a) Bagaimana cara anda menyampaikan informasi dan mendistribusikan produk anda kepada pelanggan ?
	9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Customer relationships</i>	<i>Owner</i>	a) Bagaimana cara anda menjalin hubungan dengan konsumen supaya mereka tidak mudah berpaling ke competitor ?
	9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Revenue streams</i>	<i>Owner</i>	a) Sumber pendapatan toko anda dari mana saja?
	9 Elemen <i>Business model canvas</i> <i>Key resources</i>	<i>Owner</i>	a) Apa sumber daya utama yang harus anda miliki untuk menjalankan bisnis anda ? b) Asset apa saja yang anda butuhkan agar bisnis anda dapat bersaing dengan bisnis serupa

	9 Elemen Bisnis Model Canvas Key activities	Owner	a) apa kegiatan yang anda lakukan untuk menciptakan value proposition ?
	9 Elemen <i>Business model canvas</i> Key partnerships	Owner	a) Apa anda mempunyai mitra bisnis yang mendukung kegiatan bisnis anda ?
	9 Elemen <i>Business model canvas</i> Cost structure	Owner	a) Apa saja biaya yang dikeluarkan bisnis anda?
2	Covid-19	Owner	a) Bagaimana keadaan bisnis anda di saat adanya pandemic covid-19 ? b) Apakah pendapatan toko anda berkurang saat terjadinya covid-19 ? c) Apakah adanya covid-19 membuat adanya peraturan baru untuk berbelanja di toko anda ?
		Mitra atau Supplier	a) Bagaimana kondisi toko Arafah ketika adanya kondisi covid-19 ? b) Apa kontribusi bisnis anda kepada toko Arafah ? c) Bentuk kerjasama apa yang anda berikan? d) Barang retail Apa yang anda tawarkan? e) Apakah toko-toko lain juga mengalami penurunan karena covid-19 ?

		karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Bagaimana keadaan tempat anda bekerja Ketika adanya covid-19 ?</li> <li>b) Bagaimana suasana tempat anda bekerja saat adanya covid-19 ?</li> <li>c) Apakah gaji anda berkurang karena covid-29?</li> </ul>
		pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) apakah covid-19 mempengaruhi anda dalam berbelanja ?</li> <li>b) apakah covid-19 membuat anda lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran untuk berbelanja ?</li> </ul>
4	10 type innovation	Owner	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Inovasi apa yang anda terapkan untuk dapat bertahan di saat covid-19 ?</li> <li>b) Apa dampak dari inovasi tersebut dalam bisnis anda?</li> <li>c) Apakah keuntungan anda meningkat setelah melakukan inovasi tersebut ?</li> </ul>
		Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Apakah inovasi <i>self-service</i> membuat anda puas dengan adanya layanan tersebut ?</li> <li>b) Apakah dengan adanya <i>loyalty program</i> memberikan nilai tambah dan kepuasan anda dalam bertransaksi ?</li> <li>c) Bagaimana tanggapan anda mengenai inovasi yang telah dilakukan toko Arafah ?</li> <li>d) Apakah lokasi toko Arafah mudah dijangkau keberadaannya ?</li> <li>e) Apakah tersedianya tempat parkir yang luas membuat anda nyaman berbelanja di toko Arafah ?</li> </ul>

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan, Dalam penelitian ini, penelitian melakukan observasi partisipatif yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang

sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Winata Sujarweni., 2015).

Dan peninjauan awal dilakukan dengan pemilik dan karyawan di toko retail Arafah. Terkait tentang inovasi yang akan diteliti oleh peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumen berisi tentang catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya atau monumental dari seseorang. Dokumen adalah cara mendapatkan dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, raport, agenda, dan sebagainya.

Dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi peneliti dapat melengkapi data yang telah diperoleh dengan mencatat dan menyelidiki data – data yang bersifat sekunder. Data ini dapat diperoleh dari pemotretan dan perekam objek penelitian tentang strategi mengembangkan usaha berupa meningkatnya keuntungan di toko Arafah. Peneliti menggunakan beberapa dokumen serta jurnal sebagai pendukung data yang sudah ada.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu unsur yang amat penting dalam suatu penelitian, karena fungsinya sebagai sarana pengumpul data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian yang dituju. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dalam dengan situasi dan kondisi dari penelitian itu sendiri. Menurut Gulo, instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapat informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Gulo., 2000). Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, mendengar, meminta dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data atau bisa disebut pewawancara.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi diorganisasikan ke

dalam kategori tertentu, dijabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan hingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono., 2014).

Miles dan Huberman menjelaskan, bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal - hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, serta mencari tema dan polanya hingga memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan.

Pada penelitian ini reduksi data digunakan untuk mengolah data dari hasil pengumpulan data dengan merangkum dan memfokuskan pada hal yang penting dan terkait dengan penelitian dan memisahkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

Untuk penyajian data, peneliti dapat dengan mudah memahami data yang diperoleh selama penelitian. Display data disajikan dalam bentuk uraian teks yang bersifat naratif, bentuk bagan, bentuk tabel. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk tabel yang akan dijelaskan secara deskriptif mengenai strategi yang diimplementasikan pada penelitian ini.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih valid, maka verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan mengalami

perubahan apabila ditemukan beberapa bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pada penelitian ini verifikasi akan dilakukan pada saat pengambilan data, yang semula kurang jelas tetapi lama kelamaan akan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. setiap data yang diperoleh dapat diverifikasi ulang agar data sesuai dengan penelitian.

### **3.8 Pengujian Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dimana lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang diinginkan sudah berjalan dengan baik, Seperti:

1. Memastikan apakah setiap hari telah terhimpun catatan wawancara dengan informan serta catatan harian observasi.
2. Dilakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian itu untuk memastikan apakah tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan wawancara dan catatan observasi. Apabila ternyata ada informasi yang tidak relevan, peneliti harus mengkonfirmasi perbedaan itu.
3. Hasil konfirmasi itu perlu diuji kembali dengan informasi-informasi sebelumnya. Hal ini dilakukan terus menerus sampai peneliti yakin bahwa tidak ada lagi yang harus dikonfirmasi kepada informan.

Triangulasi juga dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informasi tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara satu orang dan lainnya.